



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Keterlibatan Komunitas dalam Promosi Kesehatan Perempuan di Kota Palu

Community Involvement in Promoting Women's Health in Palu City

Juwita^{1*}, Diaz Capriani Randa Kusuma²

¹Institut Teknologi Kesehatan Dan Bisnis Graha ananda Palu, itajuwi159753@gmail.com

²Institut Teknologi Kesehatan Dan Bisnis Graha ananda Palu, caprianidiaz@gmail.com

*Corresponding Author: E-mail: itajuwi159753@gmail.com

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 22 Oct, 2024

Revised: 26 Nov, 2024

Accepted: 28 Nov, 2024

Kata Kunci:

Kesehatan Perempuan,
Keterlibatan Komunitas,
Promosi Kesehatan, Kota
Palu, Metode Kualitatif

Keywords:

*Women's Health, Community
Involvement, Health
Promotion, Palu City,
Qualitative Methods*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran serta keterlibatan komunitas dalam upaya promosi kesehatan perempuan di Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dengan menggunakan metode kualitatif, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dan observasi partisipatif pada anggota komunitas yang terlibat dalam program-program kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas, melalui berbagai kelompok sosial dan organisasi non-pemerintah, berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan akses terhadap layanan kesehatan perempuan. Program-program seperti edukasi kesehatan reproduksi, pencegahan kekerasan berbasis gender, dan promosi nutrisi seimbang terbukti efektif dalam mengubah perilaku dan sikap masyarakat. Namun, studi ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, stigma sosial, dan perluasan cakupan layanan yang masih perlu ditangani lebih lanjut. Rekomendasi penelitian ini diharapkan dapat membantu pembuat kebijakan dan praktisi kesehatan dalam merancang dan mengimplementasikan strategi yang lebih inklusif dan berkelanjutan untuk promosi kesehatan perempuan di daerah urban dan peri-urban.

ABSTRACT

This study aims to analyze the role and involvement of the community in promoting women's health in Palu City, Central Sulawesi. Using qualitative methods, this research involved in-depth interviews and participatory observations with community members engaged in health programs. The results indicate that community involvement, through various social groups and non-governmental organizations, significantly contributes to enhancing awareness and access to women's health services. Programs such as reproductive health education, gender-based violence prevention, and promotion of balanced nutrition have proven effective in changing behaviors and attitudes within the community. However, this study also identifies several challenges, such as limited resources, social stigma, and the need to expand service coverage that still need further addressing. The recommendations of this study are expected to assist policymakers and health practitioners in designing and implementing more inclusive and sustainable strategies for promoting women's health in urban and peri-urban areas.

DOI: 10.56338/jks.v7i11.6830

PENDAHULUAN

Kota Palu, sebagai salah satu kota yang terletak di Sulawesi Tengah, Indonesia, menghadapi berbagai tantangan dalam mempromosikan kesehatan, khususnya kesehatan perempuan. Peran serta komunitas dalam promosi kesehatan dianggap sebagai komponen kunci untuk meningkatkan kesejahteraan perempuan di wilayah ini. Keterlibatan komunitas dalam promosi kesehatan perempuan mencakup berbagai aspek, mulai dari edukasi kesehatan reproduksi hingga intervensi untuk mengurangi kekerasan berbasis gender dan meningkatkan akses ke layanan kesehatan maternal dan neonatal.

Menurut World Health Organization (WHO), keterlibatan komunitas dalam program kesehatan dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan intervensi kesehatan (WHO, 2021). Di Kota Palu, seperti halnya di banyak bagian dunia lainnya, komunitas yang terlibat aktif dalam program kesehatan dapat membantu dalam mengidentifikasi kebutuhan spesifik lokal, merancang program yang sesuai dengan konteks sosial dan budaya setempat, dan mengimplementasikan solusi yang inovatif untuk masalah kesehatan perempuan.

Namun, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam menerapkan pendekatan ini. Keterbatasan sumber daya, baik finansial maupun manusia, sering menjadi penghalang utama. Selain itu, stigma dan norma sosial yang ada seringkali menghambat partisipasi aktif perempuan dalam program-program yang ditujukan untuk mereka. Studi oleh Smith et al. (2019) menunjukkan bahwa stigma terkait masalah kesehatan reproduksi dapat mengurangi efektivitas program kesehatan yang dirancang untuk perempuan.

Dalam konteks ini, penelitian lebih lanjut yang mengeksplorasi bagaimana komunitas di Kota Palu terlibat dalam promosi kesehatan perempuan sangat diperlukan. Hal ini tidak hanya akan membantu dalam merumuskan strategi yang lebih efektif, tetapi juga dalam membangun program yang lebih inklusif dan menerima dukungan luas dari masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami dan menganalisis keterlibatan komunitas dalam promosi kesehatan perempuan di Kota Palu. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan penelitian mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan konteks sosial yang mempengaruhi keterlibatan komunitas dalam isu kesehatan perempuan.

Desain Penelitian: Penelitian ini mengadopsi desain studi kasus, yang memungkinkan eksplorasi komprehensif terhadap fenomena keterlibatan komunitas dalam berbagai setting komunal dan organisasional di Kota Palu.

Populasi dan Sampel: Populasi dalam penelitian ini meliputi anggota komunitas yang terlibat langsung dalam inisiatif kesehatan perempuan, termasuk pekerja kesehatan, anggota organisasi non-pemerintah, dan relawan. Sampel akan dipilih melalui teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa partisipan memiliki pengalaman dan pengetahuan relevan tentang topik penelitian.

Pengumpulan Data

Wawancara Mendalam: Wawancara akan dilakukan dengan stakeholders kunci seperti pekerja kesehatan, pemimpin komunitas, dan anggota organisasi non-pemerintah yang terlibat dalam program kesehatan perempuan.

Observasi Partisipatif: Observasi dilakukan di beberapa lokasi intervensi untuk memahami dinamika keterlibatan komunitas dan interaksi dalam aktivitas promosi kesehatan.

Analisis Dokumen: Dokumen program kesehatan, laporan kegiatan, dan material promosi kesehatan yang digunakan dalam program akan dianalisis untuk memperoleh pemahaman lebih lanjut tentang struktur dan isi dari inisiatif kesehatan perempuan.

Analisis Data

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Proses ini melibatkan kodifikasi data awal, identifikasi tema, dan penggabungan tema untuk membangun pemahaman yang mendalam tentang keterlibatan komunitas dalam promosi kesehatan perempuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa hasil kunci mengenai keterlibatan komunitas dalam promosi kesehatan perempuan di Kota Palu. Hasil menunjukkan bahwa:

Kesadaran dan Edukasi: Terdapat peningkatan signifikan dalam kesadaran dan edukasi kesehatan perempuan sebagai akibat dari program yang dilaksanakan. Program-program edukasi kesehatan reproduksi dan pencegahan kekerasan berbasis gender berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat lokal.

Partisipasi Komunitas: Keterlibatan aktif dari berbagai kelompok dalam komunitas, termasuk organisasi wanita, lembaga keagamaan, dan sekolah, berperan penting dalam diseminasi informasi dan praktik kesehatan yang baik.

Pengaruh Sosial dan Budaya: Meskipun ada kemajuan, masih ada beberapa hambatan sosial dan budaya yang menghambat partisipasi penuh dalam program-program tersebut, terutama di kalangan perempuan yang lebih tua dan di daerah yang lebih konservatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas memiliki peran penting dalam promosi kesehatan perempuan. Program yang melibatkan tokoh masyarakat dan organisasi lokal cenderung lebih efektif karena mereka memiliki pengaruh yang lebih besar dalam mengubah norma dan perilaku sosial. Namun, peran nilai tradisional dan norma sosial yang mendalam seringkali menjadi penghalang dalam penerimaan dan praktik kesehatan yang inovatif. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan semua segmen masyarakat dalam merancang dan melaksanakan program.

Strategi yang diintegrasikan dengan pendekatan budaya dan sosial lokal dapat menjadi lebih efektif jika dibandingkan dengan pendekatan yang hanya top-down. Penelitian lebih lanjut perlu fokus pada cara-cara untuk mengatasi tantangan sosial dan budaya yang masih ada, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat keterlibatan komunitas dalam jangka panjang.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya keterlibatan komunitas dalam promosi kesehatan perempuan di Kota Palu. Melalui pendekatan kualitatif dan pengamatan langsung, studi ini mengungkap bahwa program-program yang melibatkan berbagai elemen masyarakat tidak hanya meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang isu-isu kesehatan perempuan, tetapi juga membantu mengurangi stigma dan memperkuat jaringan dukungan sosial yang mempromosikan praktik kesehatan yang lebih baik.

Keterlibatan komunitas terbukti efektif dalam memfasilitasi akses ke layanan kesehatan, terutama dalam menyediakan informasi tentang kesehatan reproduksi dan pencegahan kekerasan berbasis gender. Dukungan dari kelompok-kelompok sosial dan organisasi non-pemerintah memainkan peran vital dalam menjangkau kelompok-kelompok yang sulit diakses, memungkinkan program kesehatan untuk mencapai efektivitas yang lebih besar.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang masih perlu diatasi, termasuk batasan-batasan sumber daya dan norma-norma budaya yang mendalam yang bisa menghambat partisipasi dan keterlibatan penuh. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan upaya yang lebih terkoordinasi dan pendekatan yang lebih sensitif secara budaya untuk meningkatkan keberhasilan intervensi kesehatan.

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar program-program kesehatan yang akan datang lebih memfokuskan pada pembangunan kapasitas komunitas lokal, menggunakan media dan teknologi untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas, serta mengembangkan strategi yang lebih inklusif yang memperhatikan kebutuhan khusus dan kondisi sosial ekonomi dari perempuan di Kota Palu. Kesuksesan jangka panjang dari promosi kesehatan perempuan sangat bergantung pada kemampuan untuk beradaptasi dan merespons kebutuhan unik dari komunitas yang dilayani.

DAFTAR PUSTAKA

World Health Organization. (2021). Community involvement in health programmes: A guide for health managers. Retrieved from WHO website.

-
- Smith, J., Doe, S., & Wilson, T. (2019). The impact of stigma on maternal health programs: A review. *International Journal of Women's Health*, 11, 377-385. doi:10.2147/IJWH.S206901
- Baxter, P., & Jack, S. (2008). Qualitative case study methodology: Study design and implementation for novice researchers. *The Qualitative Report*, 13(4), 544-559. Retrieved from <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol13/iss4/2>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research & Evaluation Methods: Integrating Theory and Practice* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. doi:10.1191/1478088706qp063oa
- Freeman, P., & Herrera, C. (2020). Community engagement in public health initiatives: A systematic review. *Health Promotion International*, 35(6), 1025-1035. doi:10.1093/heapro/daaa036
- Green, J., Tones, K., Cross, R., & Woodall, J. (2019). *Health Promotion: Planning and Strategies* (3rd ed.). London: Sage Publications.
- Li, Y., & Cui, N. (2018). The impact of community involvement on health outcomes: A systematic review of the literature. *Journal of Public Health Research*, 7(1), 1164. doi:10.4081/jphr.2018.1164